

## Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah: Keterampilan dan Etika Professional

Maulinda Anggraeni<sup>1</sup>, Nehayatul Najwa<sup>2</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [maulindaanggraeni01@gmail.com](mailto:maulindaanggraeni01@gmail.com)<sup>1</sup>, [nehayatul.najwa@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nehayatul.najwa@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hendri.hermawan@uingusdur.ac.id](mailto:hendri.hermawan@uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Pengembangan sumber daya manusia berbasis syariah menjadi suatu keharusan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterampilan dan etika profesional yang diperlukan dalam pengembangan sumber daya manusia sesuai prinsip syariah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan wawancara dengan praktisi di bidang pendidikan dan industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis harus diimbangi dengan pemahaman etika yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Keterampilan seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi sangat penting, sementara etika profesional, termasuk kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, menjadi fondasi dalam interaksi di tempat kerja. Implementasi program pelatihan yang terintegrasi dengan nilai-nilai syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik dalam manajemen sumber daya manusia di organisasi berbasis syariah.

**Kata kunci:** Pengembangan sumber daya manusia, syariah, keterampilan, etika profesional, integritas.

**ABSTRACT:** Sharia-based human resource development is a necessity in facing the challenges of globalization and market dynamics. This research aims to explore the professional skills and ethics required in developing human resources according to sharia principles. The method used is literature study and interviews with practitioners in the fields of education and industry. The research results show that the development of technical and non-technical skills must be balanced with a strong understanding of ethics based on Islamic values. Skills such as leadership, communication, and collaboration are essential, while professional ethics, including honesty, fairness, and responsibility, form the foundation of workplace interactions. The implementation of training programs that are integrated with sharia values is expected to improve the quality of human resources who are not only competent, but also have integrity. This research is expected to contribute to the development of policies and practices in human resource management in sharia-based organizations.

**Keywords:** Human resource development, sharia, skills, professional ethics, integrity.

### 1. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Dalam konteks Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pengembangan SDM berbasis syariah menjadi sangat relevan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika yang sesuai dengan ajaran Islam (Rijal et al., 2023).

Dengan fokus pada pengembangan SDM berbasis syariah, Indonesia dapat memanfaatkan potensi besar dari penduduknya yang mayoritas Muslim. Pendekatan ini memastikan bahwa tenaga kerja yang dihasilkan tidak hanya memiliki keterampilan

teknis yang tinggi, tetapi juga berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Hal ini mencakup integritas, keadilan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap hukum syariah dalam setiap aspek kehidupan profesional mereka (Maghfiroh, 2020).

Pengembangan keterampilan dalam konteks syariah meliputi penguasaan teknologi dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar modern, serta keahlian khusus dalam bidang-bidang seperti keuangan syariah dan manajemen risiko syariah. Selain itu, keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kebijaksanaan, dan kejujuran, juga menjadi fokus utama (Rusby et al., 2022).

Etika profesional yang berakar pada ajaran Islam memainkan peran penting dalam pengembangan SDM berbasis syariah. Hal ini mencakup kejujuran dalam berkomunikasi, adil dalam pengambilan keputusan, serta tanggung jawab sosial yang tinggi. Dalam praktiknya, etika ini diterapkan melalui berbagai program pelatihan, mentoring, dan evaluasi yang berkesinambungan.

Dengan mengintegrasikan keterampilan teknis dan manajerial dengan etika profesional berbasis syariah, Indonesia dapat membangun tenaga kerja yang tidak hanya kompeten tetapi juga memiliki integritas tinggi. Pendekatan ini akan berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan berbasis syariah dalam pengembangan SDM menekankan pada keseimbangan antara kemampuan teknis (keterampilan) dan moral (etika) (Nurlelarsari Ginting et al., 2023). Keterampilan profesional yang dimaksud meliputi berbagai kompetensi teknis yang diperlukan dalam dunia kerja, mulai dari kemampuan komunikasi, manajemen, hingga keahlian teknis spesifik yang relevan dengan bidang pekerjaan masing-masing. Sementara itu, etika profesional berbasis syariah menekankan prinsip-prinsip moral dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan keadilan (Jabani & Tadjuddin, 2018).

Integrasi antara keterampilan dan etika profesional berbasis syariah diyakini dapat menciptakan SDM yang tidak hanya kompeten dalam pekerjaan tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa para profesional dapat bekerja dengan baik dalam kerangka yang etis dan bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan SDM berbasis syariah juga relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan dinamika pasar kerja. Dalam era digital dan revolusi industri 4.0, kebutuhan akan keterampilan baru semakin meningkat. Namun, di tengah perkembangan teknologi yang pesat, nilai-nilai etika seringkali terabaikan. Oleh karena itu, pengembangan SDM yang mengintegrasikan keterampilan profesional dengan etika syariah dapat menjadi solusi untuk menciptakan tenaga kerja yang adaptif, kompeten, dan bermoral.

Pendekatan ini juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya saing organisasi. Organisasi yang mengimplementasikan pengembangan SDM berbasis syariah cenderung memiliki budaya kerja yang lebih baik, tingkat kepercayaan yang tinggi antara karyawan, serta reputasi yang positif di mata publik. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan keuntungan yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai konsep dan implementasi pengembangan sumber daya manusia berbasis syariah, dengan fokus pada peningkatan keterampilan dan etika profesional. Pembahasan akan mencakup pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan, tantangan yang mungkin dihadapi, serta manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan pendekatan ini.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggabungkan metode studi literatur dan wawancara mendalam dengan para praktisi berpengalaman di bidang pendidikan dan industri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis tidak hanya penting, tetapi juga perlu dipadukan dengan pemahaman etika yang kuat yang berakar pada nilai-nilai luhur Islam. Ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang holistik harus mencakup aspek moral dan spiritual.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis syariah merupakan pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam pembinaan keterampilan dan etika profesional. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten dalam keterampilan teknis, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang sejalan dengan ajaran Islam. Berikut adalah pembahasan mengenai keterampilan dan etika profesional dalam konteks pengembangan SDM berbasis syariah:

### **Keterampilan dalam Pengembangan SDM Berbasis Syariah**

#### **1. Keterampilan Teknis**

- a. **Penguasaan Teknologi:** Dalam era digital, penguasaan teknologi menjadi keterampilan penting. Pelatihan yang diberikan harus mencakup kemampuan menggunakan perangkat lunak dan alat-alat digital yang relevan dengan bidang pekerjaan.
- b. **Keahlian Khusus:** Setiap industri memiliki keahlian khusus yang dibutuhkan. Pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan industri tersebut, misalnya keuangan syariah, manajemen bisnis Islami, atau teknologi informasi berbasis syariah.

#### **2. Keterampilan Manajerial**

- a. **Kepemimpinan Islam:** Mengajarkan keterampilan kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, kebijaksanaan, dan tanggung jawab.
- b. **Manajemen Berbasis Syariah:** Mengembangkan kemampuan manajemen yang berfokus pada prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, transparansi, dan amanah (kepercayaan).

#### **3. Keterampilan Komunikasi**

- a. Komunikasi Efektif: Keterampilan berkomunikasi dengan baik sangat penting, termasuk kemampuan mendengarkan, berbicara, dan menulis dengan efektif.
- b. Negosiasi dan Mediasi: Mengajarkan cara-cara negosiasi dan mediasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam untuk mencapai kesepakatan yang adil dan saling menguntungkan.

### **Etika Profesional dalam Pengembangan SDM Berbasis Syariah**

#### 1. Integritas

- a. Kejujuran: Etika kejujuran dalam semua aspek pekerjaan, termasuk dalam pelaporan, pengelolaan keuangan, dan interaksi dengan pihak lain.
- b. Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan.

#### 2. Keadilan

- a. Adil dalam Keputusan: Memastikan setiap keputusan yang diambil bersifat adil dan tidak memihak.
- b. Transparansi: Mengedepankan transparansi dalam segala hal, baik dalam proses kerja maupun hasil kerja.

#### 3. Profesionalisme

- a. Kompetensi: Terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan agar tetap kompeten dalam bidangnya.
- b. Disiplin: Menunjukkan kedisiplinan dalam pekerjaan, termasuk ketepatan waktu dan penyelesaian tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

#### 4. Tanggung Jawab Sosial

- a. Kepedulian Sosial: Membangun kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar, termasuk melalui kegiatan-kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Pelestarian Lingkungan: Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas kerja untuk menjaga kelestarian lingkungan.

### **Implementasi Pengembangan SDM Berbasis Syariah**

#### 1. Program Pelatihan dan Pengembangan

Mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, serta pemahaman mengenai etika profesional berbasis syariah.

#### 2. Mentoring dan Pembinaan

Melibatkan mentor yang berpengalaman dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para pekerja mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pekerjaan sehari-hari.

#### 3. Penilaian dan Evaluasi

Melakukan penilaian berkala terhadap kompetensi dan perilaku profesional pekerja, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.

#### 4. Kultur Organisasi Islami

Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk dalam kebijakan, prosedur, dan budaya kerja.

Pengembangan SDM berbasis syariah tidak hanya akan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan demikian, dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan.

#### 4. KESIMPULAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis syariah adalah pendekatan holistik yang menggabungkan peningkatan keterampilan teknis dan manajerial dengan penanaman nilai-nilai etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam, pendekatan ini sangat relevan dan penting untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Keterampilan yang dikembangkan dalam pendekatan ini mencakup penguasaan teknologi, keahlian khusus dalam bidang keuangan syariah dan manajemen risiko, serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, kebijaksanaan, dan kejujuran. Selain itu, keterampilan komunikasi yang efektif dan etis juga ditekankan untuk memastikan interaksi yang harmonis dan produktif dalam lingkungan kerja.

Etika profesional dalam pengembangan SDM berbasis syariah menekankan integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Etika ini diterapkan dalam semua aspek pekerjaan, mulai dari komunikasi hingga pengambilan keputusan, serta manajemen kinerja. Dengan demikian, tenaga kerja yang dihasilkan tidak hanya kompeten dalam bidang teknis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab yang tinggi. Implementasi pengembangan SDM berbasis syariah melibatkan program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, mentoring dan coaching, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan yang berfokus pada studi Islam dan ekonomi syariah. Evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif juga merupakan bagian penting dari proses ini untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengembangan SDM berbasis syariah adalah strategi yang efektif untuk menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten dan profesional, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang tinggi. Pendekatan ini akan berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dan terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera sesuai dengan prinsip-prinsip Islam

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Husni, F. (2021). Evaluasi Praktek Kerja Lapangan (Alternatif) Pada Jurusan TITL Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *PATRIA ARTHA Technological Journal* •, 5(1), 85–91.

Jabani, M., & Tadjuddin, T. (2018). Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Nilai Islami (Studi Pada Bank Muamalat Palopo). *Palita: Journal of Social-Religion Research*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.24256/pal.v3i1.191>

Maghfiroh, A. (2020). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah Di Bprs Sarana Prima Mandiri Bangkalan. *Tesis*, 94–96.

Nurlelarsi Ginting, S. E., Rijal, M. M., Sos, S., Husain Nurisman, M. A., Barin Barlian, M. M., Titin Patimah, M. M., Saprudin, M. M., & Ak, S. E. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Vol. 1).

Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., Nirawana, I. W. S., & Legito. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156–170. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.123>

Rusby, Z., Arif, M., Hamzah, Z., & Ayu Lestari, D. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di (Bmt) Al-Ittihad Pekanbaru. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(November), 300–310.